



## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Sofia Anugrawati<sup>1</sup>, Rina Asmeri<sup>2</sup>, Meriyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [ofiaanugrawati20@gmail.com](mailto:ofiaanugrawati20@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Sofia Anugrawati

**Abstract:** This study aims to examine the effect of company size, environmental costs and environmental performance on profitability in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The population of this study consisted of 47 mining companies listed on the Stock Exchange and the sampling method was carried out by purposive sampling. With this method, a sample of 6 companies was obtained with an observation period of 5 years (2016-2020) so that the number of observations was 30. The annual report data is accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The profitability variable was measured using ROA, company size was measured by Ln total assets, environmental costs were measured using a dummy measuring instrument and environmental performance was measured by PROPER. The data used in this research is quantitative data. The data collection technique used in this research is the documentation method and the internet web. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results show that: 1) firm size has a significant effect on profitability, 2) environmental costs have no significant effect on profitability 3) environmental performance has no significant effect on profitability, 4) company size, environmental costs and environmental performance simultaneously have a significant effect on profitability.

**Keywords:** Profitability, Company Size, Environmental Costs, Environmental Performance.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan metode pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive sampling*. Dengan metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun (2016-2020) sehingga jumlah

pengamatan sebanyak 30. Data laporan tahunan di akses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Variabel profitabilitas di ukur dengan menggunakan ROA, ukuran perusahaan diukur dengan Ln total aset, biaya lingkungan diukur menggunakan alat ukur dummy dan kinerja lingkungan diukur berdasarkan PROPER. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan web internet. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2) biaya lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas 3) kinerja lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, 4) ukuran perusahaan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Biaya Lingkungan, Kinerjalingkungan.

## PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena peranya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sektor pertambangan di Indonesia menghadapi iklim atau situasi perubahan paradigma, seperti dengan adanya perubahan peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah seperti negosiasi kontrak, larangan ekspor dalam bentuk bahan mentah, pengurangan lahan usaha untuk eksplorasi maupun eksploitasi, serta suasana dan pandangan politik yang tidak bersahabat pada pertambangan pada umumnya.

Terdapat beberapa fenomena terkait profitabilitas pada perusahaan pertambangan dari tahun 2016 - 2020. Dapat dilihat dari beberapa persentase ROA perusahaan pertambangan dari tahun 2016 – 2020.

**Tabel 1. Persentase ROA Perusahaan pertambangan tahun 2016-2020**

No	Nama perusahaan	ROA (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk	5,2	7,8	6,7	6,0	9,1
2	Baramulti Sukses Sarana Tbk	14,9	39,4	28,1	12,1	11,5
3	Harum Energy Tbk	4,3	12,1	8,5	4,5	12,0

Sumber data : diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa perusahaan pertambangan mengalami fruktuasi dimana terjadi kenaikan dan penurunan pada setiap perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada Adaro Energy Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2016-2017 mencapai 7,8% dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2018-2019 yaitu mencapai 6,0% dan tahun 2020 mengalami kenaikan lagi sebesar 9,1% .

Pada Baramulti Sukses Sarana Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 14,9% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan lagi sebesar 39,4% pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 11,5%. Harum Energy Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 4,3% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu sebesar 12,1% dan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 4,5% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan lagi yaitu sebesar 12,0%.

Profitabilitas adalah hasil akhir atau rasio dari sejumlah kebijakan- kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Karena besarnya laba umumnya digunakan untuk menilai kinerja dari perusahaan. Selain untuk mendapatkan laba, perusahaan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemilik perusahaan dan juga para investor.

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan profitabilitas. Ukuran perusahaan pada dasarnya mengelompokkan perusahaan kedalam perusahaan besar, sedang dan kecil (Megawati & Sedana, 2019). Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya suatu perusahaan yang diperhatikan oleh asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total asset. Semakin besar suatu perusahaan maka total aset bisa dipakai untuk memenuhi permintaan produk akibatnya profit perusahaan bisa meningkat (Megawati & Sedana, 2019).

Selain ukuran perusahaan, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah biaya lingkungan dan kinerja lingkungan. Biaya lingkungan merupakan biaya-biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk mungkin terjadi (Hansen & Mowen, 2009:413).

Kinerja lingkungan didefinisikan sebagai kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dan melestarikan lingkungan (Setiawan et al.,2016). Untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan, pemerintah melalui kementerian Lingkungan hidup sejak 2002 membentuk program penilaian peringkat kinerja perusahaan dengan pengelolaan lingkungan hidup (PROPER). Dengan adanya informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan akan mengungkapkan seberapa besar usaha perusahaan dalam melaksanakan tanggungjawab nya untuk mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Dengan beragamnya penelitian mengenai biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian apakah biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian berjudul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini masuk pada jenis kategori penelitian kuantitatif yang didasarkan pada jenis data yaitu berupa angka untuk selanjutnya di analisis melalui proses statistika. Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang dilaksanakan selama 6 bulan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data dikumpulkan dengan cara mengunduhnya dari situs Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Penulis mengumpulkan data yang didapatkan dari berbagai sumber antara lain data laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 melalui website resmi IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), serta jurnal dan buku sebagai referensi.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Dalam melakukan proses analisis data akan menggunakan bantuan dari SPSS versi 25.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

1. Nilai minimum Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 28,53 dan nilai maksimum sebesar 32,26. Hal ini menunjukkan bahwa besar Ukuran Perusahaan (UP) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 28,53 sampai 32,26 dengan rata-rata (*mean*) 30,4185 pada standar deviasi sebesar 1,07188.
2. Nilai minimum Biaya Lingkungan (BL) sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa besar Biaya Lingkungan (BL) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,4333 pada standar deviasi sebesar 0,50401.
3. Nilai minimum Kinerja Lingkungan (KL) sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Hal ini menunjukkan bahwa besar Kinerja Lingkungan (KL) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 3,00 sampai 5,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 3,9333 pada standar deviasi sebesar 0,78492.
4. Nilai minimum Profitabilitas (Prof) sebesar 0,22 dan nilai maksimum sebesar 39,41. Hal ini menunjukkan bahwa besar Profitabilitas (Prof) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,22 sampai 39,41 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 10,9971 pada standar deviasi sebesar 8,60136.

### Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas** hasil dari uji normalitas dengan *kolmogrov smirnov test* terlihat bahwa nilai dari *asymptotic significance* yang didapatkan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.
2. **Uji Multikolonieritas** masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF <10 dan nilai tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolonieritas antara variabel dependen dengan variabel independen, sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.
3. **Uji Autokorelasi** Bahwa nilai DW sebesar 0,986 yaitu berada di antara -2 hingga +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lain. Sehingga model regresi layak atau dapat di gunakan dalam penelitian.
4. **Uji Heteroskedastisitas** Menunjukkan secara eksplisit bahwa titik-titik tersebar di atas dan dibawah garis 0 serta tidak ada pola yang terbentuk dan teratur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	139,607	43,905		3,180	,004
	UP	-4,524	1,557	-,564	-2,906	,007

	BL	-1,365	3,077	-,080	-,444	,661
	KL	2,437	2,239	,222	1,089	,286
a. Dependent Variable: Prof						

Dari tabel diatas hasil analisis regresi linear berganda didapat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Prof} = 139,607 - 4,524UP - 1,365BL + 2,437KL + 43,905$$

1. Nilai a (konstanta) diasumsikan bahwa tanpa ditambahkan variabel ukuran perusahaan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 139,607 satuan.
2. Apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dianggap tetap maka profitabilitas akan menurun sebesar 4,524 satuan.
3. Apabila biaya lingkungan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan dianggap tetap maka profitabilitas akan menurun sebesar 1,365 satuan.
4. Apabila kinerja lingkungan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi ukuran perusahaan dan biaya lingkungan dianggap tetap maka profitabilitas akan meningkat sebesar 2,437 satuan.

### Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506a	,256	,170	7,83547
a. Predictors: (Constant), KL, BL, UP				

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2022

Dari tabel diatas Nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,170 berarti 17% profitabilitas mampu di prediksi oleh ukuran perusahaan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan sedangkan sisanya sebesar 83 %.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji T

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	139,607	43,905		3,180	,004
	UP	-4,524	1,557	-,564	-2,906	,007
	BL	-1,365	3,077	-,080	-,444	,661
	KL	2,437	2,239	,222	1,089	,286
a. Dependent Variable: Prof						

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel diatas Hasil dari pengujian uji statistik (Uji T) dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian ukuran perusahaan terhadap profitabilitas di peroleh nilai t hitung sebesar -2,906 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 2,05553. Tingkat signifikan

- menunjukkan 0,007 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”. **Diterima**
2. Hasil pengujian biaya lingkungan terhadap profitabilitas di peroleh nilai t hitung sebesar 0,444 yang nilainya lebih kecil dari t tabel sebesar 2,05553. Tingkat signifikan menunjukkan 0,661 yang lebih besar dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa biaya lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “biaya lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”. **Ditolak**.
  3. Hasil pengujian kinerja lingkungan terhadap profitabilitas di peroleh nilai t hitung sebesar 1,089 yang nilainya lebih kecil dari t tabel sebesar 2,05553. Tingkat signifikan menunjukkan 0,286 yang lebih besar dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain hipotesis ketiga yang menyatakan “kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”. **Ditolak**

### Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549,257	3	183,086	2,982	,050b
	Residual	1596,260	26	61,395		
	Total	2145,517	29			
a. Dependent Variable: Prof						
b. Predictors: (Constant), KL, BL, UP						

Sumber : Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2022

Dari tabel tersebut di ketahui nilai F hitung 2,982 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,98 dan nilai signifikan yang di hasilkan 0,050 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa H4 di terima dan Ho di tolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain hipotesis keempat yang menyatakan “ukuran perusahaan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”. **Diterima**.

### Pembahasan

Penelitian ditemukan nilai t hitung variabel ukuran perusahaan -2,906 dan nilai signifikan 0,007<0,05. Dengan Df=30-3-1=26 diperoleh t-tabel sebesar 2,05553, dari hasil dapat dilihat bahwa t-hitung>t-tabel atau -2,906>2,05553, sig < a maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ditemukan nilai t-hitung variabel biaya lingkungan 0,605 dan nilai signifikan 0,551>0,05. Dengan Df=30-3-1=26 diperoleh t-tabel sebesar 2,05553, dari hasil dapat dilihat bahwa t-hitung<t-tabel atau 0,605 < 2,05553, sig<a maka Ha ditolak dan Ho diterima maka variabel biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



Hasil penelitian ditemukan nilai t-hitung variabel kinerja lingkungan  $-0,444$  dan nilai signifikan  $0,661 > 0,05$ . Dengan  $Df=30-3-1=26$  diperoleh t-tabel sebesar  $2,05553$ , dari hasil dapat dilihat bahwa  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $0,444 < 2,05553$ ,  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima maka variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung  $2,982$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,050 (p < 0,05)$ . Hal ini berarti secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN

1. Ukuran perusahaan secara persial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.
2. Biaya lingkungan secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.
3. Kinerja lingkungan secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.
4. Ukuran perusahaan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.

## REFERENSI

- Agussalim mangguluang. 2016. *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang. Lako, Andreas. 2018. *Akuntansi Hijau Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamsir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kamsir. 2017 *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1-Cetakan kesepuluh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Aditya, B. G. (2020). *Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan ISO 14001 Terhadap Tingkat Profitabilitas: Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur pada Indeks Saham Syariah Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). *Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Kuncoro Aji. (2021). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada (studi pada bank swasta yang terdaftar di bei tahun 2016-2019)*.
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13–20.
- Megawati, N. L. A., & Sedana, I. B. P. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 5325. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p25>
- Nisrina, A. N. (2020). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan*. 16–45.

- Oktariyani, A. (2020). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pemenang Kategori Isra Tahun 2018. *Jurnal RATRI (Riset Akuntansi Tridinanti)*, 1(2). <http://www.univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/ratri/article/view/691%0Ahttp://www.univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/ratri/article/download/691/667>
- Pratami, S. (2017). *the Effect of Company Size Company Age and Leverage on the Profitability of Food and Beverage Companies in the Indonesia Stock Exchange*.
- Setiawan, W., H, L. B., & Pranaditya, A. (2016). ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responbility (csr ) sebagai variabel intervening( Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 ). *Journal Of Accounting 2018, VIII(1)*, 1–12.
- Wijayanti, M. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)*.